

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilanjutkan dengan analisis data terhadap proses pelaksanaan tindakan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan yang dilakukan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* yaitu meliputi penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan langkah-langkah model *cooperative learning* teknik kepala bernomor (*Numbered Head Together*). Pelaksanaan tindakan ini dilakukan hanya sampai 3 siklus, karena dalam siklus ketiga peneliti menganggap bahwa pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) telah mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa menunjukkan bahwa semua aspek pengamatan baik aspek *cooperative learning* maupun aspek kemampuan mengemukakan pendapat lebih baik dari kedua siklus sebelumnya, sehingga peneliti menganggap tidak perlu lagi diadakan siklus berikutnya.
2. Implikasi dari penerapan model *cooperative learning* dalam pembelajaran PKn telah mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat di kelas VII H SMP Negeri 1 Leles-Garut, hal ini terlihat dari hasil setiap siklusnya yang selalu mengalami peningkatan, baik aspek *cooperative learning* maupun aspek kemampuan mengemukakan pendapat. Adapun

peningkatan dari aspek *cooperative learning* yaitu meliputi sikap tanggung jawab serta bekerja sama dalam mengerjakan tugas kelompok, menjalin komunikasi yang baik dengan sesama anggota kelompoknya saat pembelajaran, mengerjakan tugas kelompok dengan kreatif, saling memotivasi sesama anggota kelompok, dan saling membantu satu sama lain dalam belajar. Sementara peningkatan dari aspek kemampuan mengemukakan pendapat yaitu meliputi keberanian untuk mengemukakan pendapat, menanggapi pendapat dari kelompok lain, menghormati dan menghargai pendapat orang lain, mengemukakan pendapat dengan rasional, dan mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan sopan.

3. Penerapan model *cooperative learning* yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari kendala. Dimana kendalanya itu bersumber dari guru, siswa, dan kurangnya media atau sarana dan prasarana yang disediakan sekolah. Adapun upaya untuk mengatasi kendala tersebut yaitu guru lebih mempersiapkan perencanaan pembelajaran dengan baik dan matang dan lebih kreatif memanfaatkan media yang ada, menumbuhkan kepercayaan diri siswa agar berani mengemukakan pendapatnya.

B. SARAN

1. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman pada langkah-langkah serta evaluasi dari model *cooperative learning*, sehingga penerapannya dalam pembelajaran PKn dapat lebih optimal terutama untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

- b. Guru hendaknya mempersiapkan perencanaan meliputi penyusunan silabus, RPP, dan media pembelajaran dengan baik dan matang agar dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
- c. Guru hendaknya dapat lebih mengoptimalkan peran dan fungsinya sebagai fasilitator, motivator, dan evaluator.
- d. Guru hendaknya menanamkan rasa tanggung jawab bersama (*social responsibility*) pada siswa dalam kelompok seperti saling membantu dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, berkomunikasi yang baik dengan sesama anggota kelompoknya sehingga akan terwujud saling tolong menolong dan kerja sama yang baik. Selain itu guru juga hendaknya menanamkan rasa percaya diri (*self confidence*) pada siswa agar berani mengemukakan pendapat.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa hendaknya melakukan persiapan sebelum pelaksanaan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *cooperative learning* yaitu dengan membaca materi, baik dari buku paket maupun mencari informasi dari sumber lainnya seperti internet, surat kabar, televisi, masyarakat, dan sebagainya.
- b. Siswa diharapkan dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran PKn menjadi lebih interaktif.

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan model *cooperative learning*. Adapun dukungan tersebut dapat berupa penyediaan sarana dan prasarana serta media yang dapat mendukung terlaksananya proses pembelajaran.